

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus.

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mengetahui fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Dalam hal ini ditekankan bahwa peneliti harus menggunakan cara lain untuk mendukung tugas peneliti sebagai instrumen, mengikuti asumsi budaya dan data objektif, yaitu. untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan realita yang ada.

Arti lain dari penelitian kualitatif adalah penentuan dan interpretasi informasi yang ada tentang, misalnya, situasi yang dialami, hubungan manusia, pandangan, tindakan, sikap, atau proses yang sedang berlangsung.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami suatu kejadian atau masalah yang terjadi dengan cara mengumpulkan berbagai data yang kemudian diolah untuk mencari solusi sehingga masalah yang terjadi dapat dipecahkan dan diperoleh mendapatkan hasil yang akurat terkait fokus penelitian yang tertuju pada upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik di sekolah dasar negeri Sawahan 1 Kec. Lengkong Kab Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti sangatlah penting dikarenakan peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data dan sebagai pengamat penuh

peneliti langsung mengawasi atau mengamati objek penelitian dan diketahui oleh subjek penelitian.

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, karena peranan penelitian lah yang menentukan keseluruhan skenarionya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang Upaya guru PAI Dalam Membentuk karakter Peserta Didik ini dilakukan di SD Negeri Sawahan 1 yang berlokasi didesa Sawahan, Kec. Lengkong, Kab. Nganjuk, Provinsi Jawa Timur Kode Pos 64395.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data yang berkaitan dengan tema penelitian ini, upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik di SDN Sawahan 1 dan data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru PAI, Waka kurikulum dan siswa.

2. Data Sekunder

Sebagai pendukung dalam penelitian ini, yang didapat dari beberapa sumber bacaan, seperti buku, dokumentasi dan observasi, mengenai deskripsi wilayah tersebut. Dalam penelitian ini 1 kepala sekolah, guru PAI dan data arsip sekolah lainnya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai kegiatan penelitian melalui pengamatan, dan pencatatan secara sistemik terhadap berbagai gejala yang tampak pada objek

penelitian.¹ Menurut Sukardi dalam bukunya *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya*, Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indera yaitu indera penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, alat-alat lain yang sesuai dengan kondisi lapangan, antara lain laptop, kamera, film, proyektor, checklist yang memuat subjek yang akan diteliti, dll. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memastikan bahwa perilaku alami subjek tetap terjaga tanpa dipengaruhi oleh perilaku peneliti. Hasil pengamatan diinterpretasikan sesuai dengan situasi empiris. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan tentang perilaku subjek, yang kemudian dipublikasikan dalam laporan penelitian. Kegiatan pembelajaran, upaya guru PAI dalam membentuk sifat religius siswa diamati.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang di mana informasi dan ide dipertukarkan melalui tanya jawab untuk menciptakan makna tentang topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui masalah penelitian. Ini juga tentang mengumpulkan data untuk mengetahui masalah apa yang mereka hadapi dan bagaimana mereka mencoba menyelesaikan masalah tersebut. Dalam hal ini, wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu: ²

-Kepala sekolah

-Guru PAI

-Waka Kurikulum

-Siswa

¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta,2004), h.158.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 231.

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Penelitian ini memerlukan informasi dan dokumen-dokumen yang berupa data dari sekolah, seperti sejarah singkat berdirinya sekolah, jumlah guru dan karyawan. Jumlah siswa, sarana dan prasarana, buku, foto dan lain sebagainya.

4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Dalam teknik ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama.³

F. Analisis Data

Analisis data Analisis data adalah proses mencari dan menyusun informasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain sedemikian rupa sehingga mudah dipahami dan hasilnya dikomunikasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan materi, menjabarkannya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, menggabungkannya ke dalam rumusan, memilih apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat dibagikan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif, informasi diperoleh dari

³ *Ibid*, 240-241.

sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik pengumpulan data (triangulasi) yang berbeda dan hal ini dilakukan secara terus menerus sampai materinya jenuh. Tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif deskriptif berkaitan dengan tahapan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Cukup banyak informasi yang didapat dari lapangan, sehingga harus dicatat secara cermat dan detail. Seperti yang sudah disebutkan, semakin lama seorang peneliti berada di lapangan, semakin besar, kompleks, dan kompleks volume datanya. Oleh karena itu, analisis data harus segera dilakukan melalui reduksi data.

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kategori, dll.

c. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan. Hasil awal yang disajikan adalah awal dan akan berubah kecuali ditemukan bukti kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Validasi data merupakan pembuktian bahwa apa yang dialami peneliti sesuai dengan apa yang sebenarnya ada. Untuk mengetahui keabsahan data maka peneliti

⁴ *Ibid*, 247-252.

melakukan pengujian yaitu dengan uji validitas interbal (*credibility*), validitas ekstrenal (*transferability*), reliabilitas (*dependability*), dan obyektivitas (*confirmability*).⁵

⁵ *Ibid*, 270.